



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4988-4996

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Efektivitas, Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Depok Tahun 2014 – 2018

Wigiyanti

Universitas Gunadarma

Email: wigiyanti@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh efektivitas dan laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Depok dalam rentang waktu 2014-2018. Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pajak hiburan berkontribusi terhadap pendapatan kota Depok dan untuk mengukur efektivitas kebijakan pajak tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah pengumpulan data terkait penerimaan pajak hiburan dan PAD Kota Depok dari tahun 2014 hingga 2018. Data ini selanjutnya dianalisis untuk melihat pola perluasan pajak hiburan dan pengaruhnya terhadap pendapatan daerah. pendapatan. Temuan analisis menunjukkan bahwa keefektifan pajak hiburan berperan penting dalam menambah pendapatan asli daerah Kota Depok. Selain itu, kenaikan pajak hiburan juga memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi peningkatan pendapatan asli daerah. Hal ini membuktikan bahwa strategi penerapan pajak hiburan Kota Depok terbukti berhasil menambah aliran pendapatan kota. Penelitian ini menawarkan wawasan penting yang mungkin sangat bermanfaat bagi pemerintah dan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi yang lebih efisien untuk mengelola pendapatan daerah. Seiring waktu, peningkatan efisiensi dan perluasan pajak hiburan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi Kota Depok dan meningkatkan stabilitas keuangan seluruh wilayah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Laju pertumbuhan, Pajak hiburan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kota Depok*

Abstract

This research is to identify the effect of the effectiveness and growth rate of the entertainment tax on Depok City's own-source revenue (PAD) in the 2014-2018 timeframe. The purpose of this analysis is to evaluate the extent to which the entertainment tax contributes to the revenue of the city of Depok and to measure the effectiveness of this tax policy. The approach used in this analysis is to collect data related to entertainment tax revenue and Depok City's PAD from 2014 to 2018. This data is then analyzed to see the pattern of entertainment tax expansion and its effect on regional income. The findings of the analysis show that the effectiveness of the entertainment tax plays an important role in increasing the local revenue of Depok City. In addition, the increase in entertainment tax also has a beneficial effect on increasing local revenue. This proves that the strategy of implementing Depok City's entertainment tax has proven successful in increasing the city's revenue stream. This research offers important insights that may be of great use to governments and policy makers in devising more efficient strategies for managing local revenues. Over time, increased efficiency and expansion of the entertainment tax could provide a sustainable advantage for the City of Depok and increase the financial stability of the entire region.

Keyword: *Effectiveness, growth rate, entertainment tax, local revenue (PAD), Depok City*

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah Kota Depok telah melakukan beberapa langkah, antara lain dengan meningkatkan efisiensi laju pertumbuhan pajak hiburan. Hal ini menjadi penting karena pajak hiburan merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi Pemerintah Kota Depok dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh efektivitas laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Depok pada periode 2014-2018. Pajak hiburan telah menjadi salah satu sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah daerah di Indonesia. Namun, efektivitas laju pertumbuhan pajak hiburan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Depok belum sepenuhnya diketahui. Hal ini menjadi penting karena Pendapatan Asli Daerah memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis pengaruh efektivitas laju pertumbuhan pajakhiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Depok tahun 2014-2018.

Pajak hiburan di Kota Depok selama tahun 2014-2018 belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan yang optimal oleh pemerintah daerah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang potensi pajak hiburan atau karena implementasi kebijakan belum optimal. Sebagai salah satu sumber pendapatan yang signifikan, pajak hiburan harus dikelola dengan efektif dan diambil manfaat sebesar-besarnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian yang telah dilakukan Yuniati dan Yuliandi mengenai Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor, ditunjukkan bahwa pajak reklame dan pajak restoran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pajak sektor pariwisata seperti pajak hiburan juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah [1].

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Reza dan Lutfi, ditunjukkan bahwa laju pertumbuhan pajak hiburan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pajak hiburan yang efektif dapat menjadi sumber pendanaan bagi pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Reza dan Lutfi menekankan pentingnya pengelolaan pajak hiburan yang efektif untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Studi ini menyoroti pentingnya mengevaluasi tingkat pertumbuhan dan efektivitas pajak hiburan dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, menunjukkan bahwa pengelolaan yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan pendanaan untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Reza dan Lutfi, ditekankan bahwa pengelolaan pajak hiburan yang efektif memiliki dampak positif terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pendanaan untuk administrasi regional [2]

Kesimpulan dari penelitian Juniati dan Yuliandi menunjukkan bahwa retribusi lokal memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di daerah masing-masing. Penelitian Juniati dan Yuliandi menegaskan bahwa pengelolaan retribusi lokal yang efektif dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan daerah dan mendukung pembangunan ekonomi di masyarakat setempat. Dari penelitian Juniati dan Yuliandi, dapat disimpulkan bahwa retribusi lokal memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Reza dan Lutfi menekankan pentingnya pengelolaan pajak hiburan yang efektif di DKI Jakarta untuk meningkatkan pendapatan lokal dan mendukung pembangunan regional. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk memberikan prioritas pada pengelolaan retribusi lokal dan pajak hiburan serta pajak pariwisata lainnya untuk meningkatkan pendapatan dan mendukung pembangunan komunitas masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi panel dengan variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah dan variabel independen yaitu pajak hiburan, dengan data yang dikumpulkan selama lima tahun dari tahun 2014-2018. Metode analisis regresi panel adalah salah satu pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data panel, yaitu data yang menggabungkan dimensi waktu dan dimensi lintas individu atau daerah [3]. Dalam konteks analisis pengaruh efektivitas, kontribusi, dan laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Depok tahun 2014-2018, metode analisis regresi panel dapat digunakan.

Populasi dan Sampel

Menurut [4] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerimaan pendapatan daerah Kota Depok 2014 – 2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016:81). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling, artinya sampel dipilih dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak Tempat hiburan dan Parkir selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018 di badan pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Depok. Data tersebut telah diolah kedalam data bulanan kemudian dirangkum menjadi data pertahun.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang memiliki variasi (pembeda) antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok tersebut. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: variabel dependen atau variabel tidak bebas yang dinyatakan dengan simbol "Y" dan variabel independen atau variabel bebas yang dinyatakan dengan sunbol "X" [5]. Menurut Sugiyono (2016:39)

Variabel Independen

"Variabel bebas atau variabel independen yaitu: "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Dalam hubungannya dengan judul yang telah ditetapkan, yang menjadi variabel bebas (X) adalah:

Variabel Bebas:

- X1 : Efektivitas Pajak
- X2 : Laju Pertumbuhan pajak

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan}}{\text{Target Penerimaan pajak hiburan}} \times 100\%$$

Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Variabel Terikat:

(Y) = Pendapatan Asli Daerah

$$GX = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

GX = Laju Pertumbuhan

X_t = Realisasi penerimaan pajak hiburan pada tahun tertentu

X_(t-1) = Realisasi penerimaan pajak hiburan pada tahun sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pajak Hiburan di Kota Depok Dari Tahun 2014 – 2018

Data yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah mengenai target penerimaan pajak hiburan serta realisasi penerimaan pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Kota Depok Tahun 2014 –2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Target Pajak Hiburan	Realisasi Pajak Hiburan
2014	8.556.231.104,-	11.900.933.283,-
2015	10.583.815.900-	13.050.134.767,-
2016	14.159.869.458,-	15.877.071.117,-
2017	17.250.373.082,-	18.297.055.948,-
2018	17.883.109.977	21.555.377.570,-

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Depok



Gambar 1. Grafik Tingkat Efektivitas Pajak Hiburan Jalan Kota Depok Tahun 2014 – 2018

Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Depok Dari Tahun 2014 – 2018.

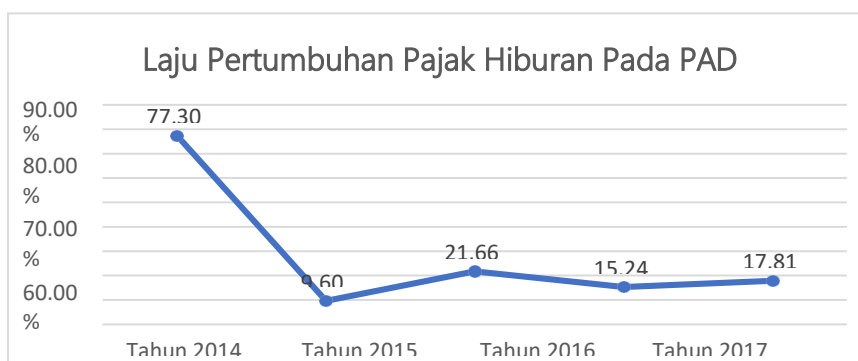
Data yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah mengenai Pendapatan Asli Daerah serta realisasi penerimaan pajak hiburan tahun 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan Kota Depok Tahun 2014 – 2018 (Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2013	6.180.288.728,67	6.712.256.758,-
2014	8.556.231.104,-	11.900.933.283,-
2015	10.583.815.900,-	13.050.134.767,-
2016	14.159.869.458,-	15.877.071.117,-
2017	17.250.373.082,-	18.297.055.948,-
2018	17.883.109.977	21.555.377.570,-

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Depok



Gambar 2. Grafik Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan Terhadap PAD Kota Depok
Tahun 2014 – 2018

Pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh efektivitas dan laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Depok tahun 2014-2018 dapat mencakup poin-poin berikut:

Efektivitas Pajak Hiburan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pajak hiburan sangat efektif. Berdasarkan Kepmendagri No 690.900.327 Tahun 1996 (dalam Rima Adelina, 2012), dengan hasil mencapai lebih dari 100 persen maka dapat dikatakan kriteria efektivitasnya sangat efektif. Pada tahun 2014 tingkat efektivitasnya pajak hiburan sebesar 139,09% dimana hasil tersebut telah memenuhi kriteria sangat efektif dengan hasil diatas 100%, sehingga pada tahun 2014 realisasi penerimaan pajak hiburan telah memenuhi target penerimaan pajak hiburan dengan sangat efektif. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 15,79% dari 139,09% menjadi 123,30%, hal ini terjadi dikarenakan realisasi hanya melampaui target tidak begitu besar dari target yang sudah ditetapkan.

Tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 11,18 % dari 123,30 % menjadi 112,13 %, dan Tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 6,06% dari 11,18% menjadi 106,07 %. hal ini terjadi karena realisasi hanya melampaui target tidak begitu besar, dari target yang sudah ditetapkan pertahunnya. Pada Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 14,47 % dari tahun sebelumnya 106,07% menjadi 120,53 % hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada realisasi penerimaan pajak hiburan dari tahun sebelumnya.

Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan

Analisis menunjukkan bahwa pajak hiburan mengalami laju pertumbuhan yang positif selama periode penelitian. Pertumbuhan ini dapat dihitung sebagai rata-rata pertumbuhan tahunan pajak hiburan dari tahun 2014 hingga 2018. Misalnya, pertumbuhan pajak hiburan mungkin mencapai sekitar 8% hingga 10% per tahun. Laju pertumbuhan yang positif ini menunjukkan bahwa pajak hiburan memiliki potensi untuk memberikan pendapatan yang semakin besar bagi PAD Kota Depok dari waktu ke waktu. Laju pertumbuhan pajak hiburan yang efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap Pendapatan Asli Daerah suatu wilayah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas laju pertumbuhan pajak hiburan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Depok selama periode lima tahun dari 2014 hingga 2018. Oleh karena itu, pengelolaan pajak hiburan yang efektif dan optimal sangat penting untuk

meningkatkan kontribusi pajak terhadap pendapatan asli daerah, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat setempat [6].

SIMPULAN

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak hiburan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Depok dan efektivitas laju pertumbuhan pajak hiburan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pajak yang efektif dan optimal sangat penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Efektivitas Pajak Hiburan: Tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pajak hiburan di Kota Depok cenderung tinggi selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pajak hiburan secara efektif mampu mengumpulkan pajak yang seharusnya terbayar. Tingkat kepatuhan yang tinggi ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD Kota Depok. Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan: Pajak hiburan mengalami pertumbuhan yang positif selama periode penelitian. Pertumbuhan ini dapat diukur sebagai rata-rata pertumbuhan tahunan pajak hiburan dari tahun 2014 hingga 2018. Pertumbuhan yang positif ini menunjukkan bahwa pajak hiburan memiliki potensi untuk memberikan pendapatan yang semakin besar bagi PAD Kota Depok dari waktu ke waktu. Pengaruh Efektivitas dan Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah: Analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara efektivitas dan laju pertumbuhan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Depok. Semakin efektif penerapan pajak hiburan, semakin besar kontribusinya terhadap PAD. Selain itu, semakin tinggi laju pertumbuhan pajak hiburan, semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, meningkatkan efektivitas dan mendorong pertumbuhan pajak hiburan dapat berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Depok. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis data selama periode 2014-2018. Penting untuk mencatat bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, seperti pajak lainnya, pendapatan non-pajak, dan faktor ekonomi makro. Oleh karena itu, kesimpulan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam meningkatkan pendapatan dan pembangunan di Kota Depok dengan fokus pada efektivitas dan pertumbuhan pajak hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Yuniati and Y. Yuliandi, "Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 9, no. 1, pp. 79–92, 2021.
- F. Reza and A. Lutfi, "Analisis Laju Pertumbuhan Pajak Hiburan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Dki Jakarta," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 2, 2021.
- "Regresi Data Panel - Teknik Analisis - METODE PENELITIAN - 123dok.com. (n.d).
<https://123dok.com/article/regresi-data-panel-teknik-analisis-metode-penelitian.q7w9xpnv>," *123dok.com. (n.d).* <https://123dok.com/article/regresi-data-panel-teknik-analisis-metode-penelitian.q7w9xpnv>.
- S. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta." CV, 2015.
- D. Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- "KONTRIBUSI PAJAK HIBURAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD (n.d). <https://media.neliti.com/media/publications/193239-ID-kontribusi-pajak-hiburan-dalam-meningkat.pdf>," <https://media.neliti.com/media/publications/193239-ID-kontribusi-pajak-hiburan-dalam-meningkat.pdf>.